

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Strategi Metode Ummi dalam Menanamkan Cinta Al-Qur’an pada Anak Usia Dini di RA Ulumul Qur’an Al Madani Banjarbaru”, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Strategi Metode Ummi di RA Ulumul Qur’an Al Madani Banjarbaru dilaksanakan secara terstruktur dan berorientasi pada karakteristik anak usia dini melalui pendekatan "bahasa ibu" yang penuh kasih sayang, kelembutan, serta tanpa paksaan demi menciptakan kenyamanan psikologis anak. Strategi ini diperkuat dengan penggunaan irama khas Ummi yang menarik, teknik pengulangan (*repetition*) secara klasikal maupun individual, dan pembiasaan murojaah rutin setiap hari. Selain itu, guru secara konsisten memberikan motivasi verbal berupa pujian, menerapkan bimbingan personal yang disesuaikan dengan daya tangkap unik setiap anak, serta membangun sinergi dengan orang tua yang dipantau melalui evaluasi harian anak dan ada juga evaluasi untuk guru.
2. Faktor pendukung keberhasilan strategi ini juga di dukung secara optimal oleh kompetensi guru yang telah tersertifikasi resmi oleh *Ummi Foundation*, ketersediaan sarana penunjang seperti buku jilid dan alat peraga yang memadai, dukungan penuh dari pihak sekolah atau yayasan, serta lingkungan sekolah yang bernuansa agamis. Dan faktor penghambatnya, yaitu konsentrasi anak yang

masih terbatas dan suara kurang lantang, dan kurangnya pengulangan di rumah, yang diperberat oleh kurangnya konsistensi sebagian orang tua dalam mendampingi anak melakukan *murojaah* saat di rumah.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Sekolah**

RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan penerapan Metode Ummi sebagai salah satu strategi dalam menanamkan cinta Al-Qur'an pada anak usia dini. Sekolah juga diharapkan terus meningkatkan kualitas sarana, media pembelajaran, dan program-program pendukung yang dapat memperkuat budaya cinta Al-Qur'an di lingkungan sekolah.

### **2. Bagi Guru**

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi dan kreativitas dalam menerapkan Metode Ummi, khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Guru juga perlu terus memberikan motivasi, keteladanan, serta pendekatan yang penuh kasih sayang agar kecintaan anak terhadap Al-Qur'an dapat tumbuh secara optimal.

### **3. Bagi Orang Tua**

Diharapkan para orang tua dapat meluangkan waktu secara lebih konsisten untuk mendampingi, mengulang materi jilid, dan memperdengarkan murattal Al-Qur'an di rumah. Peran aktif orang tua sangat krusial mengingat durasi waktu anak di rumah jauh lebih banyak, dan memberikan motivasi

kepada anak akan membantu memperkuat kecintaan anak terhadap Al-Qur'an yang telah ditanamkan di sekolah.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang berfokus pada strategi Metode Ummi dalam menanamkan cinta Al-Qur'an pada anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam mengenai efektivitas Metode Ummi, pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak, maupun peran keluarga dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini.